

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Sosial Provinsi Aceh

Mutia Suryandari¹, Sarboini², Maryam³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹mutiasuryandari86@gmail.com

²sarboinise@serambimekkah.ac.id

³maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi secara simultan terhadap kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Populasi penelitian ini sebanyak 90 pegawai, dan teknik penarikan sampel menggunakan metode Sensus dimana semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 pegawai dijadikan sampel. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 64,2%, sementara sisa 35,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti transparansi, kemampuan kerja, integritas, pengawasan, gaya kepemimpinan dan lain-lain. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,801 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 80,1%, artinya kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}(77,862, > 3,099)$, artinya partisipasi anggaran dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Sedangkan secara parsial partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh, dengan nilai probabilitas $t < t_{kritis}$ ($0,000$ dan $0,000 > 0,05$).

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kinerja Manajerial.

PENDAHULUAN

Reformasi yang telah berlangsung kurang lebih dari satu dasawarsa merupakan arah perubahan tata laksana pembangunan di Indonesia. Salah satu aspek yang relevan mengalami perubahan adalah aspek pemerintahan. Reformasi birokrasi telah melahirkan *new publik management* sebagai bentuk manajemen baru untuk menuju pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemerintah yang baik ditandai dengan tingginya tingkat kinerja, adanya akuntabilitas publik, transparansi, efisiensi, efektivitas, bersih dari korupsi dan kolusi.

Dengan diterbitkan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara) terdapat perubahan orientasi dalam manajemen pemerintahan. Perubahan orientasi tersebut adalah pemerintahan dijalankan berorientasi pada hasil (*result oriented goverment*), dan bukan pada input (lebih spesifik anggaran). Kinerja sebuah instansi pemerintah harus memiliki hasil, manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat, sehingga pencapaian serapan anggaran saja tidak dapat dijadikan ukuran yang memadai dari manajemen kinerja sebuah instansi pemerintahan yang baik (Nawawi, (2013:48);Rusmina, C., Hamdiah, C., & Isnanda, R. (2023))

Kinerja manajerial adalah mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam

strategi perencanaan suatu organisasi (Mahsun, 2011:25). Sebuah instansi pemerintah dapat dikatakan berhasil melaksanakan tugasnya jika telah terbukti bahwa indikator atau ukuran capaian sasaran kinerja sesuai atau searah dengan misi yang telah dirumuskan. Kinerja manajerial merupakan penilaian atas hasil pelaksanaan peran manajer yang dijalankan di dalam organisasi. Kinerja manajer diukur melalui kegiatan-kegiatan manajer yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, pengaturan staf, pengawasan, dan evaluasi (Nuriski, 2017:4). Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada tercapainya pelayanan publik.

Kinerja para manajer dinilai berdasar efisiensi pelaksanaan anggaran dalam pencapaian target anggaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja. Agar penilaian kinerja organisasi dapat dilakukan secara objektif, maka perlu adanya indikator kinerja untuk tolak ukur dalam pencapaian program yang ditetapkan. Indikator kerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Sosial Provinsi Aceh Tahun 2021 mengenai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta dalam pencapaian kinerja ditemui beberapa sasaran strategis pada organisasi ini belum mencapai target diantaranya untuk meningkatkan kinerja aparatur secara optimal serta peningkatan pelayanan sosial secara maksimal dan berkualitas pada masyarakat dapat dilakukan melalui upaya yang preventif, promotif, dan kuratif sehingga akan terwujud masyarakat yang sadar akan lingkungan yang bersih dan sehat serta peka terhadap kehidupan sosialnya, sedangkan dilihat dari realisasi anggaran di Dinas Sosial Provinsi Aceh ditemui bahwa pencapaian target yang belum optimal yaitu target yang dicapai hanya 90,9%, sedangkan sisanya disebabkan oleh berbagai faktor lainnya diantaranya partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi (Dinas Sosial Provinsi Aceh, 2022).

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran merupakan proses atau metoda untuk mempersiapkan suatu anggaran (Mardiasmo, 2010:61). Anggaran yang diterapkan akan meningkatkan pertanggungjawaban keuangan sekaligus dapat memperlancar pencapaian tujuan organisasi sebagai target dari suatu rencana kegiatan yang dicapai manajer dalam organisasi. Anggaran bukan hanya merupakan rencana keuangan mengenai biaya dan pendapatan yang ingin dicapai, tetapi juga anggaran menjadi alat utama pengendalian setiap organisasi dan sebagai alat untuk koordinasi, komunikasi dan pengukuran kinerja (Chreington dan Kerts dalam Kurniati, 2012:1).

Anggaran mempunyai dua bentuk, yaitu bentuk *top down* dan *bottom up*. Dalam anggaran *top down*, manajer senior menyusun dan menetapkan anggaran, tanpa partisipasi manajemen bawah. Anggaran bentuk *top down* seringkali dianggap tidak efektif karena dilihat dari ketidakikutsertaan para manajer ini dalam pembuatan anggaran perusahaan. Sedangkan anggaran bentuk *bottom up* merupakan suatu model anggaran yang membutuhkan partisipasi aktif dari semua manajer. Anggaran bentuk *bottom up* seringkali disebut dengan anggaran partisipasi (*budget participation*). Partisipasi yang terlalu besar dan tidak terkontrol dari manajemen bawah, dapat menyebabkan kemungkinan timbulnya perilaku yang merugikan (*disfunctional behaviour*), seperti target yang disusun terlalu mudah untuk dicapai sehingga tidak dapat dijadikan standar dan alat motivasi yang baik. Proses partisipasi penyusunan anggaran yang efektif dilakukan dengan menggabungkan kedua bentuk anggaran di atas, dimana manajemen tingkat bawah dapat menyusun dan mengajukan anggarannya (*bottom*

up), namun tetap terkontrol dan mengikuti aturan yang ditentukan oleh manajemen atas (*top up*) Mardiasmo (2010:62).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah partisipasi penyusunan anggaran, dimana dengan adanya anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajer akan meningkat, serta ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan akan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Hariyanti dan Nasir, 2012).

Efektivitas pelaksanaan anggaran terwujud bila didukung oleh orang-orang, baik manajer maupun pegawai yang ada dalam suatu organisasi. Para manajer dan pegawai secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri mempunyai kepentingan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan partisipasi penyusunan anggaran untuk menentukan seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh manajer dalam proses anggaran. Dengan menyusun anggaran secara partisipatif disetujui, maka pegawai akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dengan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut serta terlibat dalam penyusunan anggaran.

Kinerja manajerial juga dapat dipengaruhi oleh komitmen organisasi, dimana komitmen organisasi menunjukkan adanya suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday *et al*, 2010:112). Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga kinerjanya dapat meningkat (Kaswan, 2012:292).

Dalam dunia kerja sendiri, komitmen seseorang terhadap organisasi atau perusahaan seringkali menjadi penting dan bukanlah suatu hal yang terjadi secara sepihak. Jika iklim kerja dalam organisasi tersebut kurang menunjang, misalnya fasilitas kurang, maka akan menyebabkan komitmen seseorang terhadap organisasi tersebut menjadi menurun. Sehingga dapat menimbulkan berbagai gejala seperti korupsi, tindak kriminal, pengunduran diri dan sebagainya. Dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif.

Penelitian mengenai partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Wahyuningsih dan Pramuka (2012) melakukan penelitian mengenai determinan partisipasi penganggaran dan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah Daerah.

Arisandi (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT. Suri Tani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa peningkatan partisipasi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial. Kurniati (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, dan evaluasi terhadap kinerja manajerial pada RSUD Dr. Soebandi Jember. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, dan evaluasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arisandi dan Kurniati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada

objek penelitian dan variabel yang digunakan. Penelitian sekarang mengambil objek di Dinas Sosial Provinsi Aceh yang bergerak pada bidang pelayanan sosial, karena ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Selain itu, alasan peneliti mengambil objek ini karena model penyusunan anggaran Dinas Sosial Provinsi Aceh menggunakan model partisipasi yaitu unit kerja mengajukan usulan anggaran yang dibutuhkan dan anggaran tersebut akan dipertimbangkan oleh pimpinan organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja Manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Dinas Sosial Provinsi Aceh yang berlokasi di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 49, Kampung Baru, Baiturrahman Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Objek penelitian adalah partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala pada tiap-tiap bidang kerja dan kepala subbagian dalam setiap bidang kerja yang berjumlah sebanyak 90 pegawai.

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data utama yang mendominasi dari hasil penelitian untuk mengungkapkan temuan-temuan dan membahas hasil penelitian. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama yaitu responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Dalam penelitian ini, data sekunder hanya mendukung pengumpulan data awal sebagai output penelitian (Sekaran, 2011:61). Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.291	1.663		.776	.440		
	Partisipasi Anggaran	.377	.092	.305	4.107	.000	.748	1.337
	Komitmen Organisasi	.765	.094	.603	8.129	.000	.748	1.337
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial								

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,291 + 0,377 X_1 + 0,765 X_2 + e$$

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formula regresi berganda (*multiple regression*). Formulasi ini bertujuan untuk memprediksi sejauh mana tingkat kenaikan skala likert dari 2 (dua) variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu (signifikan) atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata (signifikan). Hasil output SPSS regresi linier berganda pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain.

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.633	1.41670

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Koefisien korelasi R sebesar 0,801 menjelaskan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel partisipasi anggaran (X₁) dan komitmen organisasi (X₂) dengan kinerja manajerial (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Dengan demikian jika partisipasi anggaran dan komitmen organisasi pegawai jika dapat ditingkatkan maka pegawai semakin meningkat pula kinerja manajerial yang baik pada Dinas Sosial Provinsi Aceh.

Kemudian nilai korelasi determinasi (R²) sebesar 0,642 menjelaskan, peran variabel partisipasi anggaran (X₁) dan komitmen organisasi (X₂) dalam mempengaruhi kinerja manajerial pegawai (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Aceh adalah sebesar 0,642 (64,2%). Sementara selebihnya 0,358 (35,8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti transparansi, kemampuan kerja, integritas, pengawasan, gaya kepemimpinan dan lain-lain. Dengan demikian peran variabel bebas dalam mendukung perubahan variabel terikat dalam model penelitian ini relatif lebih dominan di banding faktor lainnya.

Pengujian Hpotesis Pengujian Secara Simultan

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.544	2	156.272	77.862	.000 ^b
	Residual	174.611	87	2.007		
	Total	487.156	89			

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

H₁ : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3$ ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$) dan nilai probabilitas F sebesar 0,000 ($0,001 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H₀₁) dan menerima hipotesis

alternatif (H_{a1}) yang diperoleh dari hasil perbandingan mean square regresi dan residual diperoleh nilai probabilitas F sebesar 77,862. Sedangkan nilai F_{kritis} pada taraf signifikan 5% dan $n = 90$ adalah sebesar 3,099. Dengan demikian probabilitas F (77,862) diperoleh $> F_{kritis}$ (3,099) dengan tingkat probabilitas 0,000, sehingga hasil penelitian ini dapat diambil suatu keputusan bahwa partisipasi anggaran (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh.

Pengujian Secara Parsial

Hasil Pengujian secara parsial yaitu dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila probabilitas $t > t_{kritis}$ dengan signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $t < t_{kritis}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasar hasil pengujian uji t pada variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, dan nilai probabilitas t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{02}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a2}). Artinya partisipasi anggaran (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Aceh.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, nilai probabilitas t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{03}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a3}). Artinya komitmen organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Aceh.

Pembahasan

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut nilai konstanta kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh sebesar 1,291, menjelaskan jika partisipasi anggaran (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) tidak mengalami perubahan, maka kinerja manajerial (Y) pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Aceh secara konstan hanya sebesar 1,291 satuan.

Nilai koefisien regresi pengaruh variabel partisipasi anggaran (X_1) adalah sebesar 0,377, dapat diartikan bahwa setiap bertambahnya partisipasi anggaran dalam bekerja sebesar 1 satuan, maka akan dapat meningkatkan kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh sebesar 0,377 satuan. Dengan demikian jika partisipasi anggaran dapat ditingkatkan maka pegawai Dinas Sosial Provinsi Aceh semakin meningkat kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanida *et al.* (2013) melakukan penelitian mengenai Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja Aparatur Pemerintah. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Selanjutnya hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pariono dan Ni Gusti Putu Wirawadi (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan LOC Pada Kinerja Manajerial di PDAM Tabanan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh pada kinerja manajerial di PDAM Tabanan.

Nilai koefisien regresi pengaruh variabel komitmen organisasi (X_2) sebesar 0,765, dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan komitmen organisasi pegawai dalam bekerja sebesar 1

satuan, maka akan meningkatkan kinerja manajerial pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Aceh sebesar 0,765 satuan. Dengan demikian jika komitmen organisasi pegawai dapat ditingkatkan maka pegawai Dinas Sosial Provinsi Aceh semakin meningkat kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmantari dan Wirasedana (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh partisipasi penganggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Intervening. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Intervening. Selanjutnya hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Putra (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh partisipasi penganggaran dan komitmen organisasi pada kinerja manajerial. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (77,862, >3,099).
2. Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh, dimana nilai probabilitas $t < t_{kritis}$ (0,000 < 0,05).
3. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh, dimana nilai probabilitas $t < t_{kritis}$ (0,000 < 0,05).
4. Hubungan partisipasi anggaran dan komitmen organisasi dengan kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh adalah positif dan relatif kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,801 atau 80,1%.
5. Peran variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi dalam mempengaruhi kinerja manajerial pada Dinas Sosial Provinsi Aceh sebesar 64,2%, sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti transparansi, kemampuan kerja, integritas, pengawasan, gaya kepemimpinan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo (2011) *Manajemen Keuangan Daerah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anthony, Robert N, Vijay Govindarajan. (2012). *Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*, Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian*. Reneka Cipta, Jakarta.
- Arisandi, Theo, (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suritani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol1. No.2.
- Bastian, Indra (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.

- Dharma, Surya (2010). *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Fahmi, Irham (2014) *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011) *Aplikasi Audit Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar, (2011). *Ekonometrika Dasar*, Ahli Bahasa: Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hansen dan Mowen. (2013). *Akuntansi Manajemen buku 1. Edisi 7*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hariyanti, W., dan Nasir, M. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi V*.
- Kaswan (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Kurniati, Anna. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi dan Evaluasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada RSUD Dr. Soebandi Kabupaten Jember). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 2, No. 1.
- Mahsun, M (2011) *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE, Yogyakarta.
- Malhotra, Naresh (2011), *Marketing Research: An Applied Orientation*, 4th ed, Prentice Hall, Inc
- Mangkuprawira, Sjafrid Tb, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mardiasmo (2011) *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo (2010) *Akuntansi Sektor Publik*, ANDI, Yogyakarta.
- Margono (2014) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Moheri, Yoyon dan Dista Amelia Arifah. (2015) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *EKOBIS*. Vol. 16, No. 1. ISSN. 2461-5786.
- Mowday, R. T., Porter, L. W., & Steers, R. M. (2010). *Employee-Organization Linkages*. Texas: South-Western Cengage Learning.
- Mulyadi (2013) *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Mustopadidjaja, AR (2012) *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. LAN (Lembaga Administrasi Nasional), Jakarta.
- Nawawi, Zaidan (2013) *Manajemen Pemerintahan*, Rajagrafindo, Jakarta.

- Nuriski. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Full Day School Al Firdaus Surakarta*. Tesis. Surakarta: Sekolah Pasca Sarjana UMS
- Oie, Istijanto (2010) *Riset Sumber Daya Manusia*, penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 60 Tahun 2008. Tentang. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.*
- Pariono, Ade dan Ni Gusti Putu Wirawadi (2018) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan LOC Pada Kinerja Manajerial di PDAM Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23, No. 3.
- Putri, Ni Putu Mia Sulastiari dan Putra, I Nyoman Wijana Asmara (2015) Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 12, No. 2, ISSN 2303-8556.
- Pongoh Marsel (2012) Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rivai, Veithzal. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, S. P (2012) *Perilaku Organisasi: Konsep Kontropersi, Aplikasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 2, Prenhallindo, Jakarta.
- Rusmina, C., Hamdiah, C., & Isnanda, R. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 930-936.
- Sekaran, Uma (2011) *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Edisi 5, 267. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sukmantari, Dewa Ayu Made Harlista dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana (2015). Pengaruh Partisipasi Penganggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan kerja Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 10, No.1.
- Sudarmanto (2011) *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tika, Mohd. Pabundu (2012) *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Bumi Akara, Jakarta.
- Wahyuningsih, Sulung dan Pramuka, Bambang Agus. (2012). Determinan Partisipasi Penganggaran Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 9/No.1/November 2012: 1-96.



Wibowo (2010) *Manajemen Kinerja*, Rajawali Persada, Jakarta.

Yanida, Maria, Made Sudarma dan Aulia Fuad Rahman (2013) Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 4, No. 3, ISSN 2086-7603